

## BAB VI

### Kesimpulan dan Rekomendasi Penerapan

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan *cost volume profit* yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Dari perhitungan laba rugi dari data yang telah di olah, CV Bintang Berjaya Sejahtera dapat menghasilkan laba yang cukup besar setelah dikurangi dengan biaya tetapnya. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis paving blok dan riol ini memberi keuntungan kepada CV Bintang Berjaya Sejahtera selama periode yang diobservasi yakni Bulan Januari – Maret 2024.
- 2) Penjualan yang dilakukan oleh CV Bintang Berjaya Sejahtera selama periode Januari – Maret 2024 sebesar Rp.236.695.000 atau sama dengan volume penjualan sebesar 125.745 unit. Penjualan yang telah dilakukan sudah melampaui batas titik impas (*break even point*) dimana titik impas (*break even point*) selama periode Januari – Maret 2024 sebesar Rp.101.232.594 atau sama dengan volume penjualan sebesar 53.780 unit.
- 3) *Margin of Safety* pada CV Bintang Berjaya Sejahtera adalah sebesar 57%, angka tersebut menunjukkan bahwa mos yang dimiliki CV tersebut cukup besar. Jika CV tersebut mengalami penurunan penjualan diatas 57% maka CV tersebut mengalami kerugian, akan tetapi jika CV tersebut mengalami penurunan penjualan kurang dari 57% tidak akan mengalami kerugian. Angka tersebut akan mengurangi risiko usaha (meningkatkan keamanan) jika penjualan yang diharapkan tidak dapat dicapai.
- 4) Target laba yang di targetkan adalah sebesar 35% dimana harus meningkatkan penjualan sebesar 35%. Untuk mencapai target yang di harapkan maka CV tersebut perlu merancang strategi pemasaran dan penjualan. Strategi tersebut bisa dengan bekerja sama dengan proyek - proyek pembangunan dan mendistribusikannya ke panglong – panglong dengan strategi harga yang bersaing.
- 5) Nilai DOL (*Degree of Operating Leverage*) sebesar 1.75 pada CV Bintang Berjaya Sejahtera memiliki tingkat leverage operasional yang rendah. Semakin kecil nilai DOL maka semakin kecil risiko yang dihadapi perusahaan karena perubahan proporsori biaya tetap yang kecil memberikan dampak yang kecil kepada perubahan laba. Dengan kata lain, dengan DOL yang rendah akan menghadapi risiko usaha yang rendah jika ketidakpastian dalam mencapai tingkat penjualan atau volume penjualan.
- 6) Jika tingkat penjualan yang dicapai oleh perusahaan dibawah penjualan titik impas, maka perusahaan dalam keadaan rugi, oleh karena itu perusahaan harus mengambil keputusan dalam menutup usahanya atau melanjutkan usahanya. Konsep *shutdown point* dapat digunakan perusahaan dalam mengambil keputusan tersebut. *Shutdown point* pada CV Bintang Berjaya Sejahtera adalah sebesar Rp.47.054.017 dan dalam unit sebesar 24.998. Artinya, pada saat penjualan hanya mencapai Rp.47.054.017 atau volume penjualan hanya 24.998 atau dibawah dari *shutdown point* tersebut. Perusahaan sudah dapat mengambil keputusan untuk menutup usahanya.

## 6.2. Rekomendasi Penerapan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis *cost volume profit* pada CV Bintang Berjaya Sejahtera, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pemilik CV Bintang Berjaya Sejahtera dalam menerapkan kebijakan untuk kedepannya, yaitu sebagai berikut :

1. CV Bintang Berjaya sebaiknya mencatat lebih rinci pengeluaran-pengeluaran yang mereka keluarkan untuk melihat berapa pendapatan/laba bersih secara detail yang diterima tiap bulannya.
2. Jika pemilik ingin meningkatkan laba 35% dari penjualan yang diperoleh pada periode Bulan Januari – Maret 2024, maka pemilik harus memperluas kerja sama dengan proyek – proyek pembangunan dan mendistribusikannya ke panglong - panglong.
3. CV Bintang Berjaya Sejahtera harus terus memantau kinerja penjualan mereka untuk memastikan bahwa penjualan yang telah dilakukan sudah mencapai target laba yang sudah ditetapkan dan sudah melebihi titik impas yang sudah diperhitungkan agar tidak menderita rugi.